

ABSTRAK

Work Sampling bertujuan sebagai informasi dasar saat menetapkan rasio *margin Standard Time*. Salah satu cara yang dilakukan perusahaan untuk meningkatkan produktivitas adalah dengan pengukuran waktu standard. Untuk mendapatkan waktu standard yang sebenarnya perlu diteliti *allowance* yang diberikan operator, karena *allowance* merupakan salah satu komponen waktu standard. PT. Yamaha Indonesia merupakan sebuah perusahaan manufaktur yang bergerak pada pembuatan alat musik piano. Berdasarkan perhitungan *line balancing* yang dilakukan sebelumnya dengan *margin* sebesar 18% terdapat perbedaan dengan actual outputnya untuk potensi produksi unit/hari piano *grand piano*. Penelitian ini bertujuan mengidentifikasi *work sampling* yang dilakukan perusahaan untuk mendapatkan *allowance time*.. Hasil hipotesis tersebut kemudian bisa benar atau kurang tepat. Sebagai parameter pengukuran waktu kerja actualnya, peneliti juga menggunakan metode *stopwatch time study*. Berikutnya peneliti melakukan perbandingan antara metode *work sampling* perusahaan dengan *work sampling* Perbandingan. Metode yang dilakukan yaitu *work sampling* perbandingan, *stopwatch time study*, serta untuk menguji kebenaran suatu hipotesis benar atau tidak maka dilakukan pengujian *t-test*. Hasil yang diperoleh adalah adanya perbedaan yang signifikan antara rata-rata waktu produktif *work sampling* perusahaan dengan *stopwatch time study* sebesar 9.2%. Untuk perbandingan rata-rata waktu produktif antara *work sampling* perusahaan dengan *work sampling* Perbandingan tidak adanya perbedaan yang signifikan. Demikian pula hasil yang dilakukan pada uji *t-test* rata-rata waktu produktif antara *work sampling* perusahaan maupun *work sampling* perbandingan dengan *stopwatch time study* diperoleh nilai signfikansi lebih kecil dari 0,05 artinya hipotesis ditolak dan adanya perbedaan dari rata-rata tersebut.

Kata kunci : *Work sampling*, Produktivitas, *stopwatch time study*, *allowance time*